



► SUPER LEAGUE

PSIM Isyaratkan Pertahankan Van Gastel

JOGJA—Manajemen PSIM Jogja mulai menatap kompetisi musim depan meski Super League 2025/2026 baru memasuki paruh musim. Langkah awal ini menjadi sinyal keseriusan Laskar Mataram membangun tim yang lebih siap, termasuk membuka peluang besar melanjutkan kerja sama dengan pelatih kepala Jean-Paul Van Gastel.

Perencanaan lebih dini ini dilakukan sebagai bahan evaluasi atas kondisi awal musim, ketika PSIM harus bergerak cepat setelah memastikan promosi dari Liga 2. Situasi tersebut membuat proses pembentukan tim, termasuk perekrutan pelatih dan pemain, berlangsung dalam waktu yang terbatas.

Manajer PSIM Jogja, Razzi Taruna, mengatakan pengalaman musim ini menjadi pelajaran penting bagi manajemen agar persiapan ke depan tidak lagi dilakukan secara terburu-buru. "Kemarin itu serba mepet. Kami promosi dari Liga 2 juga

enggak gampang, prosesnya panjang, jadi banyak hal yang *last minute*, termasuk kedatangan pelatih," ujar Razzi, Senin (19/1).

Ia menegaskan kondisi tersebut menjadi alasan utama manajemen mulai menjalankan perencanaan lebih awal untuk musim kedua PSIM di kasta tertinggi. "Itu yang mau kami perbaiki di musim kedua ini. Sekarang kami pengin jauh lebih siap dan lebih prepare karena planning musim depan sudah mulai kami jalankan," jelasnya.

Razzi menjelaskan kerangka tim PSIM sejatinya sudah cukup stabil karena mayoritas pemain telah bersama klub sejak musim lalu. Baik pemain lokal maupun asing masih menjadi fondasi utama yang menopang performa tim sepanjang musim ini. "Sebetulnya kami enggak banyak berubah, tapi pasti akan ada *adjustment* di beberapa posisi. Itu pun belum final karena kami masih fokus dengan tim yang sekarang. Ada

pemain yang sedang membuktikan layak dipertahankan," katanya.

Ia menambahkan ke depan manajemen akan melibatkan pelatih kepala secara lebih intens dalam proses pemilihan pemain, termasuk membahas kemungkinan pengganti Rafael Rodrigues untuk musim mendatang. Keterlibatan ini sekaligus menjadi indikasi kuat PSIM membuka peluang besar mempertahankan Van Gastel. "Harapannya dengan persiapan yang lebih awal dan matang, hasilnya juga lebih baik. Target musim ini kan bertahan dengan nyaman. Tahun depan pasti targetnya harus lebih tinggi, walaupun belum mau saya sebut sekarang," ucap Razzi.

Terkait dengan kerja sama dengan Van Gastel, Razzi menilai komunikasi yang terbuka menjadi salah satu kekuatan utama hubungan profesional mereka. Ia menggambarkan pelatih asal Belanda itu sebagai sosok yang jujur, tegas, tetapi tetap cair dalam membangun suasana tim. *(Ariq Fajar Hidayat)*



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005